

## BAB V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai bahan organik dan beberapa sifat kimia sangat dipengaruhi oleh kondisi stratum dan susunan stratifikasi yang ada disana. Untuk nilai bahan organik tertinggi berada pada L1 dengan lokasinya didominasi oleh stratum A, dengan nilai bahan organiknya 15,28 (0-30 cm) dan 5,28 (30-60 cm), sedangkan nilai bahan organik dan beberapa sifat kimia terendah berada pada L3 dengan lokasinya didominasi oleh stratum C dengan nilai bahan organiknya 9,87 (0-30 cm) dan 2,67 (30-60 cm). Nilai bahan organik berkorelasi positif yang sedang dengan pH ( $r = 0,570$ ,  $p < 0,01$ ), berkorelasi positif kuat dengan N-Total ( $r = 0,764$ ,  $p < 0,01$ ) dan P-Tersedia ( $r = 0,778$ ,  $p < 0,01$ ), serta berkorelasi positif sangat kuat dengan rasio C/N ( $r = 0,922$ ,  $p < 0,05$ ) dan KTK ( $r = 0,825$ ,  $p < 0,05$ ). Dari nilai dan korelasi diatas didapat bahwa terdapat nilai sifat kimia pada HPPB yang mengalami penurunan, biasanya yang menyebabkan penurunan kualitas sifat kimia di hutan adalah berkurangnya jumlah tanaman hutan yang tinggi termasuk kelompok stratum A dan B serta alih fungsi lahan yang marak terjadi, dan juga penggunaan hutan tanpa memperhatikan keadaan sekitar untuk kepentingan tertentu sehingga penurunan kualitas tanah yang ada di HPPB.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa terdapat beberapa areal penelitian di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) yang mengalami penurunan kualitas jika dilihat dari analisis sifat kimia, disarankan agar kedepannya baik itu pihak jurusan biologi ataupun pihak yang bertanggung jawab agar memperhatikan lagi kondisi di sekitar areal HPPB dan menerapkan azas-azas konservasi hutan dan meminimalisir terjadi kerusakan hutan, baik itu untuk kepentingan penelitian ataupun yang kegiatan lainnya,